

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dimanfaatkan pada riset ialah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Riset deskriptif menurut (Sudaryono, 2019: 88) ialah riset pada masalah berupa fakta terkini dari populasi terdiri atas aktivitas penilaian tingkah juga anggapan akan individu, keadaan, prosedur maupun organisasi.

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana variabel dipresentasikan secara numerik sebagai frekuensi atau tingkat. Hubungan antarvariabel juga dieksplorasi dengan teknik statistik. Mekanisme perolehan data riset dijalankan melalui pendistribusian kuesioner pada responden. Langkah yang dijalankan yakni (Siregar, 2017: 104-117):

1. Menentukan masalah serta topik riset
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah riset
4. Menetapkan kerangka teori
5. Merumuskan hipotesis riset
6. Menentukan pendekatan riset
7. Operasionalisasi rancangan riset
8. Perolehan data
9. Pengolahan data
10. Analisis serta interpretasi data

## 11. Membuat generalisasi serta kesimpulan

**3.2. Operasional Variabel**

Variabel pada riset ada 2 macam yakni variabel bebas serta variabel terikat. Variabel bebas pada riset ini yaitu kualitas pelayanan ( $X_1$ ), fasilitas ( $X_2$ ), dan iklan digital ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikatnya ialah tingkat hunian ( $Y$ ).

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kualitas Pelayanan ( $X_1$ )	Tingkat keunggulan suatu aktivitas yang terjadi karena interaksi konsumen dengan pemberi layanan yang diharapkan mampu memuaskan ekspektasi konsumen.	1. <i>Tangible</i>	Likert
		2. <i>Reability</i>	
		3. <i>Responsivenes</i>	
		4. <i>Assurance</i>	
		5. <i>Empathy</i>	
Fasilitas ( $X_2$ )	Sarana yang disediakan oleh hotel yang dapat memudahkan tamu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya untuk memenuhi kebutuhannya selama tinggal di hotel sehingga kepuasan dan harapan tamu dapat tercapai.	1. Kamar yang rapi, bersih, serta nyaman	Likert
		2. Lobby yang nyaman	
		3. Keberagaman menu direstoran	
		4. Fasilitas parkir yang memadai	
		5. Lokasi strategis, mudah dijangkau, dekat fasilitas umum	
Iklan Digital ( $X_3$ )	Bentuk promosi yang berisi informasi terkait keutamaan sebuah produk yang dirangkai dengan menggunakan internet dan perangkat bergerak melalui media sosial hingga menciptakan rasa senang yang mampu menjadikan seseorang sebagai pembeli.	1. <i>Interactivity</i>	Likert
		2. <i>Accessibility</i>	
		3. <i>Entertaining</i>	
		4. <i>Informativeness</i>	
		5. <i>Irritation</i>	
		6. <i>Credibility</i>	
Tingkat Hunian ( $Y$ )	Total kamar terjual dibagi jumlah kamar tersedia pada jangka waktu tertentu dikalikan seratus persen.	1. Masyarakat	Likert
		2. Produk	
		3. Harga kamar	
		4. Promosi	

**Sumber:** Penelitian, 2020

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi ialah area generalisasi terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki mutu serta klasifikasi tertentu menurut peneliti guna dikaji selanjutnya diperoleh kesimpulan (Sudaryono, 2019: 174). Populasi yang ada berdasarkan data yang telah didapatkan maka jumlah populasi dalam penelitian di RedDoorz Plus near Kepri Mall periode Januari-Juni 2020 sebanyak 240 orang.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut (Sudaryono, 2019: 30) sampel merupakan suatu tahapan perolehan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil serta dimanfaatkan guna mengidentifikasi sifat serta ciri yang diinginkan pada populasi tertentu. Jumlah populasi RedDoorz Plus near Kepri Mall adalah 240 orang.

Dikarenakan populasi RedDoorz Plus near Kepri Mall dalam penelitian ini terlalu banyak maka peneliti menggunakan rumus *slovin* agar penelitian lebih mudah.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Slovin (Siregar, 2017: 34)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan sebesar 5%

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh berapa banyak jumlah sampel yang akan dipakai peneliti yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + (240)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + (240)(0.0025)}$$

$$n = \frac{240}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{240}{1,6}$$

$$n = 150$$

Untuk mempermudah saat riset, teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *probability sampling* melalui metode *simple random sampling*. *simple random sampling* berdasar (Siregar, 2017: 31) ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan sama pada tiap anggota di suatu populasi guna menjadi sampel. Jadi total sampel yang diperoleh secara acak pada riset RedDoorz Plus near Kepri Mall adalah 150 responden

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan pada riset ialah teknik angket (*questionnaire*), merupakan suatu cara perolehan data secara tidak langsung (Sudaryono, 2019: 217). Peneliti memanfaatkan kuesioner *google form* yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian kepada tamu RedDoorz

Plus near Kepri Mall yang beralamat di Komplek Ruko Taman Eden no.15-16, Jl Ahmad Yani, Kota Batam.

### 3.4.2. Sumber Data

Pada riset ini peneliti memanfaatkan 2 sumber data, yakni:

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari RedDoorz Plus near Kepri Mall dan dengan membagikan kuesioner kepada semua tamu yang menginap di hotel RedDoorz plus near Kepri Mall.
2. Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan dari buku maupun jurnal penelitian sebelumnya.

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Berdasar (Siregar, 2017: 126) analisis deskriptif ialah wujud uji data riset guna generalisasi output berdasar satu sampel. Guna memperlancar pendeskripsian variabel, perlu adanya kriteria tertentu yang berpedoman pada rata-rata nilai kuesioner yang didapatkan. Pemanfaatan nilai riset memanfaatkan 5 klasifikasi skor berikut.

**Tabel 3. 2** Skala Likert

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sudaryono, 2019: 201)

Pengujian menggunakan komputer juga program statistik yakni SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) versi 25. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program tersebut guna mendapatkan gambaran korekasi dampak serta peranan antar variabel didalam riset.

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Siregar, 2017: 46) validitas merupakan jangkauan piranti ukur sanggup mengkalkulasi hal yang ingin diukur. Dalam penelitian digunakan guna mengkalkulasi valid tidaknya kuesioner. Pertanyaan dinyatakan valid ketika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2** Rumus Korelasi  
*Pearson Product Moment*

(Siregar 2017: 48)

Keterangan:

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor variabel (jawaban responden)

$y$  = Skor total dari variabel

#### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Sesuai (Siregar, 2017: 55) uji reliabilitas dilakukan guna memahami kestabilan pengukuran, bila pengukuran dilaksanakan berulang pada indikasi yang sama dan memakai alat ukur yang sama. Sistem yang dipakai pada uji reliabilitas ialah metoda *cronbach alpha*, kriteria suatu instrument terbilang reliabel dengan

memakai teknik ini, jika koefisien reabilitas  $r_{11} > 0,6$ . Uji ini menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Rumus Cronbach Alpha (Siregar, 2017: 58)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$X_i$  = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$  = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Varians butir

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji ini dipakai guna memahami apakah data dalam penelitian telah memiliki pemagian secara normal. Data akan tampak baik dipakai menganalisi dalam menjawab serta menjabarkan fenomena data penelitian mencapai normalitas data. Data penelitian telah memenuhi normalitas data jika nilai *kolmogorov-smirnov*  $Z > 0,05$  maupun memakai nilai *asympt. sig (2-tailed)*  $> 0,05$  (Ariawaty & Evita, 2018: 21).

### **3.5.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji ini dilakukan guna memeriksa variabel bebas pada model regresi saling berkorelasi. Pada model regresi tidak boleh terdapat korelasi antara variabel bebas. Salah satu metode untuk memeriksa gejala multikolinearitas ialah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). bila *tolerance value*  $> 0,1$  serta  $VIF < 10$ , lalu tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi. Apabila *tolerance value*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi (Ariawaty & Evita, 2018: 26).

### **3.5.3.3. Uji Heterokedastisitas**

Uji ini dilakukan guna mengetahui jika model regresi terbentuk ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan. Gejala heteroskedastisitas dapat diperhatikan pada grafik *scatter plot*, bila titik bersebaran di atas juga bawah angka nol di sumbu Y serta tidak memebentuk pola khusus yang teratur, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas (Ariawaty & Evita, 2018: 28)

## **3.5.4. Uji Pengaruh**

### **3.5.4.1. Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda ialah kompleksitas dari regresi linear sederhana, yakni alat guna mengestimasi mendatang berdasarkan data masa lalu ataupun mengidentifikasi dampak satu atau lebih variabel bebas pada satu variabel terikat (Siregar, 2017: 301).



$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots + b_nx_n$$

**Rumus 3. 4** Rumus Regresi Linear  
Berganda (Siregar, 2017: 301)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X<sub>1</sub> = Variabel bebas pertama

X<sub>2</sub> = Variabel bebas kedua

X<sub>3</sub> = Variabel bebas ketiga

a = Konstanta

b = Konstanta

#### 3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasar (Siregar, 2017: 252) koefisien determinasi ialah nilai yang dimanfaatkan guna mengidentifikasi sumbangsih yang diberikan oleh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Formulasi guna menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

**Rumus 3. 5** Rumus Koefisien Determinasi (Siregar,  
2017: 252)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai Korelasi

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji T

Berdasar (Siregar, 2017: 160) uji-t merupakan uji statistik yang kerap dijumpai pada masalah praktis statistika. Uji-t dimanfaatkan saat informasi terkait nilai *variance* (ragam) populasi tidak teridentifikasi. Rumus yang digunakan dalam melakukan uji-t yakni:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} \quad \text{Rumus 3. 6 Rumus Uji T (Siregar, 2017: 160)}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  akan ditolak serta  $H_a$  akan diterima yang artinya variabel independen berdampak pada variabel dependen secara parsial. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen. Nilai  $t_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  memanfaatkan taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05.

#### 3.5.5.2. Uji F

Uji F dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana imbas simultan pada variabel bebas pada variabel terikat (Wibowo 2012: 138). Nilai F hitung ini juga

akan dikomparasikan dengan nilai F tabel bersama dk pembilang ( $m - 1$ ) juga penyebut ( $n-1$ ) dengan memanfaatkan tingkat signifikansi 5% (0.05). Kaidah pengujian uji f yaitu:

1. jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak berarti tidak ada dampak yang signifikan antara variabel bebas pada variabel terikat.
2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi riset dilakukan di Hotel RedDoorz plus near Kepri Mall yang beralamat Komplek Ruko Taman Eden no. 15-16, Jl. Ahmad Yani, Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Riset dilaksanakan selama 6 bulan, sejak bulan September 2020 sampai Februari 2021 yang dapat dilihat dalam tabel 3.3.

**Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
	Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2021				Jan 2021				Feb 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																						
Bab I					■	■	■	■																
Bab II						■	■	■																
Bab III									■	■	■	■												
Kuesioner													■	■	■	■								
Mengolah data														■	■	■								
Bab IV															■	■	■							
Bab V																■	■	■						
Pengumpulan Penelitian																			■	■	■			

**Sumber:** Penelitian, 2020